

**KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN
KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK AKIBAT
KASUS PERCERAIAN DI SMP NEGERI 3 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :
Ismi Nur Azizah
NIM : 18104010028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Nur Azizah

NIM : 18104010028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Mei 2022

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
097AJJ766844340

Ismi Nur Azizah

NIM. 18104010028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Nur Azizah
NIM : 18104010028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 9 Mei 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
AGDAJX766684535

Ismi Nur Azizah
NIM. 18104010028



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ismi Nur Azizah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ismi Nur Azizah

NIM : 18104010028

Judul Skripsi : Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan *Self-Confidence* Peserta Didik Akibat Kasus Perceraian di SMP Negeri 3 Gombong Kabupaten Kebumen

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Pembimbing

Drs. Nur Munajat., M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1289/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK AKIBAT KASUS PERCERAIAN DI SMP NEGERI 3 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMI NUR AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010028
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62a04e9721839



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a40a6892e74



Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62a0d66ce79e9



Yogyakarta, 25 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

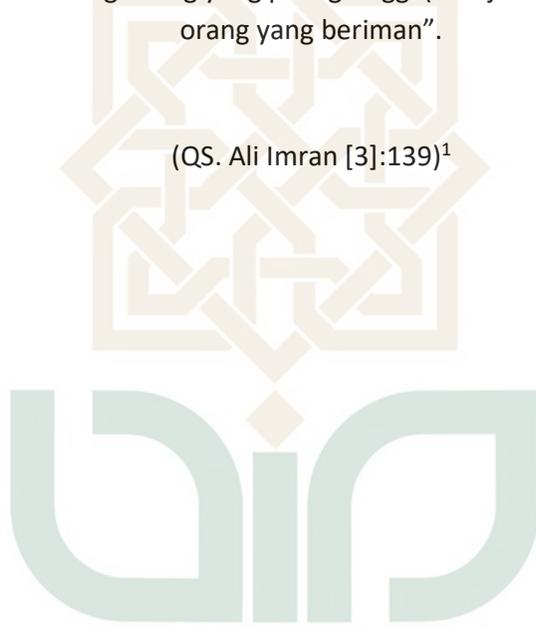
Valid ID: 62a6df33bc4fb

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.

(QS. Ali Imran [3]:139)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI (2008). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, hal. 67.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman,

dan perjuangan ini untuk:



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ISMI NUR AZIZAH. *Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Akibat Kasus Perceraian di SMP Negeri 3 Gombang Kabupaten Kebumen.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya peserta didik SMP Negeri 3 Gombang yang tidak percaya diri akibat perceraian ditandai dengan klaim dari guru BK terhadap peserta didik yang dibimbing, ketika proses belajar mengajar, peserta didik cenderung diam, melamun dan tidak berani bertanya kepada guru saat belum memahami materi yang disampaikan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerjasama yang diciptakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan percaya diri peserta didik akibat kasus perceraian di SMP Negeri 3 Gombang Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif menggunakan pendekatan Psikologi Pendidikan. Subjek penelitian terdiri dari Kepala KUA Kecamatan Gombang, Kepala Sekolah, Guru PAI, dua Guru BK, tiga Wali Kelas, tiga peserta didik korban perceraian dan enam teman sebaya peserta didik korban perceraian. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara semi terstruktur. Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Kemudian Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Permasalahan peserta didik SMP Negeri 3 Gombang yang muncul akibat kasus perceraian Orang Tua yaitu tidak mendapatkan kasih sayang orang tua, keterampilan sosial berkurang, memiliki kepercayaan diri yang rendah seperti pendiam, menutup diri dari lingkungan, selalu menjadi pribadi yang cuek, takut mencoba hal-hal baru, tidak yakin memiliki kemampuan dan potensi. 2) Kerjasama Guru PAI dan Guru BK dalam meningkatkan percaya diri peserta didik akibat kasus perceraian melalui 4 upaya yaitu: a) upaya *preventive*: Guru PAI memberikan nasihat saat jam pelajaran kemudian guru BK memberikan nasihat saat jam layanan, b) upaya *curative*: yaitu Guru PAI dan guru BK saling menegur peserta didik ketika melanggar aturan, c) upaya *development*: Guru PAI meminta peserta didik secara bergantian untuk adzan dan guru BK mengurus peserta didik yang kabur, d) upaya *treatment*: Guru BK mengadakan *Home Visit* dan guru PAI ikut serta sebagai penasihat. Guru PAI mengadakan sosialisai keagamaan tentang pentingnya sikap bersyukur, dan guru BK membantu dalam menangani peserta didik yang tidak mengikuti sosialisasi.

Kata Kunci: Kerjasama Guru PAI dan Guru BK, Percaya Diri, Perceraian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir strata satu ini dengan baik yang berjudul “KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK AKIBAT KASUS PERCERAIAN DI SMP NEGERI 3 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan *syafa'atnya* di *yaumul qiyamah* kelak.

Selama penulisan skripsi ini tentu tidak berjalan dengan mudah tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan kesadaran dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Almarhum Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik 2018-2021 yang dengan sabar dan semangat dalam memberikan bimbingan, arahan dan selalu mendorong penulis untuk memiliki semangat pantang menyerah.
7. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik 2021-sekarang.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Bambang Purnomo, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Gombong beserta Bapak dan Ibu Guru yang telah mengizinkan dan membantu proses penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saiin dan Ibu Sri Warni yang selalu memberikan dukungan dan do'a tanpa henti.

11. Teman-teman mahasiswa yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. *Aamiin*.

Yogyakarta, 9 Mei 2022
Penulis



Ismi Nur Azizah
NIM. 18104010028



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>

وَاوْ	Fathah dan wau	au	a dan u	حَوْلَ	<i>haulā</i>
-------	-------------------	----	---------	--------	--------------

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اَ	Fathah dan alif	Ā	قَالَ	<i>Qāla</i>
اِيْ	Fathah dan alif maqṣūrah	Ā	رَمَى	<i>Ramā</i>
اِ	Kasrah dan ya	Ī	قِيلَ	<i>Qīla</i>
اِوْ	Dammah dan wau	Ū	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ṭ atau ṭ̣) ada dua, yaitu: Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda syaddah atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh نَزَّلَ dibaca *Nazzala*.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Teori Variabel yang diteliti	8
B. Kajian Pustaka	30
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Informan Penelitian	43
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data	46

F. Analisis Data	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK AKIBAT KASUS PERCERAIAN	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Permasalahan Peserta Didik SMP Negeri 3 Gombong yang Muncul Akibat Adanya Kasus Perceraian Orang Tua.....	50
2. Kerjasama Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 3 Gombong Akibat Kasus Perceraian .	67
B. Pembahasan dan Temuan.....	76
1. Permasalahan Peserta Didik SMP Negeri 3 Gombong yang Muncul Akibat Adanya Kasus Perceraian Orang Tua.....	76
2. Kerjasama Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 3 Gombong Akibat Kasus Perceraian Orang Tua	79
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Table 1 Alur Mekanisme dan pola Kerja Guru Mata Pelajaran dan Guru Bimbingan Konseling	29
Table 2 Kerjasama Guru PAI dan Guru BK dalam meningkatkan percaya diri Peserta didik SMP Negeri 3 Gombong akibat perceraian	80
Table 3 Daftar Guru SMP Negeri 3 Gombong	148
Table 4 Daftar Tenaga Administrasi SMP Negeri 3 Gombong	150
Table 5 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 3 Gombong	151
Table 6 Jumlah Nikah dan Cerai KUA Kecamatan Gombong Tahun 2020 sd 2021	152

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Struktur Organisasi Sekolah	146
Grafik 2 Grafik Susunan Komite Sekolah	147



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi SMP Negeri 3 Gombang	145
Gambar 2 Kegiatan Observasi di KUA Kecamatan Gombang	153
Gambar 3 Kegiatan Observasi di dalam Kelas	153
Gambar 4 Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah	154
Gambar 5 Kegiatan Wawancara dengan Guru PAI.....	154
Gambar 6 Kegiatan Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling	154
Gambar 7 Kegiatan Wawancara Peserta Didik Korban Perceraian.....	155
Gambar 8 Kegiatan Wawancara Peserta Didik Korban Perceraian	156
Gambar 9 Dokumentasi Wawancara dengan Teman Sebaya	157
Gambar 10 Dokumentasi Sarana dan Prasarana.....	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian	96
Lampiran II. Transkrip Hasil Wawancara	97
Lampiran III. Catatan Lapangan	119
Lampiran IV. Profil Sekolah	144
Lampiran V. Data Perceraian di KUA Kecamatan Gombong.....	152
Lampiran VI. Foto Dokumentasi	153
Lampiran VII. KRS Terakhir	161
Lampiran VIII. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	162
Lampiran IX. Bukti Seminar Proposal.....	163
Lampiran X. Berita Acara Seminar Proposal.....	164
Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi	165
Lampiran XII. Sertifikat SOSPEM.....	166
Lampiran XIII. Sertifikat PBAK.....	167
Lampiran XIV. Sertifikat PKTQ	168
Lampiran XV. Sertifikat PLP KKN Integratif	169
Lampiran XVI. Sertifikat TOEFL.....	170
Lampiran XVII. Sertifikat IKLA.....	171
Lampiran XVIII. ICT.....	172
Lampiran XIX. KTM Terakhir	173
Lampiran XX. Sertifikat E-Learning	174
Lampiran XXI. Sertifikat Webinar	175
Lampiran XXII. Sertifikat Organisasi Daerah (IMAKTA).....	177
Lampiran XXIII. Surat Keterangan Aktif Organisasi Pramuka UIN Sunan Kalijaga	178
Lampiran XXIV. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan seringkali ditemukan peserta didik yang ketika proses belajar mengajar cenderung diam, murung dan tidak berani untuk bertanya pada guru tentang materi yang belum dipahami. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang muncul dari peserta didik akibat tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Padahal, semua pertanyaan yang disampaikan peserta didik pasti akan direspon dengan baik oleh gurunya.

Guru sebagai seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk memahami karakter setiap peserta didiknya. Guru memiliki fungsi yang tidak bisa terpisahkan satu dengan yang lainnya, yaitu: kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Semua kemampuan ini merupakan karakteristik seorang guru, apabila satu saja tertinggal maka tidak bisa disebut sebagai seorang guru yang ideal.²

Percaya diri di dalam Islam merupakan indikasi dari bertaqwa dan beriman bagi seorang muslim. Sikap percaya diri menunjukkan bahwa setiap manusia mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah, karena Allah telah menciptakan manusia dengan sempurna. Adanya rasa percaya diri

² Ali Mufron (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka, hal. 36.

dalam proses belajar mengajar sangat penting, komunikasi antara guru dan peserta didik akan berjalan dengan baik. Materi yang dipelajari juga akan lebih mudah diterima. Percaya diri merupakan rasa yang tumbuh dalam diri seseorang, yakin dan percaya atas kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Rasa percaya diri ini dapat tumbuh sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk memahami makna kehidupan, belajar bersosialisasi yang baik, dan menumbuhkan kepribadian yang baik dalam dirinya. Semakin besar dorongan dan dukungan orang tua pada anak maka semakin tinggi pula perilaku positifnya.

Untuk mewujudkan keluarga yang harmonis bukan suatu hal yang mudah, berbagai bentuk perselisihan ataupun permasalahan yang berasal dari internal ataupun eksternal dapat memicu pertengkaran yang merujuk pada perceraian dan pada akhirnya anak yang menanggung akibatnya. Perceraian ini menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak.³

Bagi anak yang memasuki usia remaja, perceraian merupakan beban terberat yang berpengaruh pada psikisnya seperti munculnya perasaan malu, sensitif rendah diri yang menimbulkan anak memilih untuk menarik

³ Ahmad Al-Yakin (2014). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kecamatan Nosu Kabupaten Masama). *Jurnal Papatudzu* Vol. 8 No. 1, hal. 2.

diri dan menutup dirinya dari lingkungan masyarakat. Perceraian ini juga berpengaruh pada menurunnya semangat hidup, resiko kegagalan akademik serta kenakalan remaja.⁴

Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) cenderung memiliki perasaan labil, rentan dan sensitif terhadap permasalahan yang muncul. Rentang usia peserta didik SMP tergolong dalam usia remaja awal. Ada banyak sekali sikap dan perubahan yang muncul pada usia remaja awal, tanpa adanya kesiapan yang baik remaja awal ini akan memiliki kecemasan dalam menyikapi tantangan yang hadir.

Berbeda dengan peserta didik tingkat SMA yang cenderung bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, mengatur emosi dan tidak memiliki ketergantungan dengan orang dewasa, peserta didik tingkat SMP ini memiliki sikap yang mudah tersinggung dan sulit mengendalikan emosinya, selain itu peserta didik tingkat SMP memiliki ketergantungan dan membutuhkan dukungan dari orang dewasa tanpa adanya dukungan dari orang dewasa anak akan merasa minder, tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan tidak dapat dengan mudah menyelesaikan masalahnya sendiri kemudian saat itulah anak dapat terjun ke dunia luar yang bebas tanpa adanya kontrol dari orang dewasa.

⁴ Putri Erika Ramadhani dan Hetty Krisnani (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial* Vol. 2 No. 1, hal. 111.

Uraian di atas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian di tingkat SMP. Tercatat jumlah peserta didik korban perceraian di SMP Negeri 3 Gombong pada tahun ajaran 2021-2022 sebanyak tiga peserta didik. Perceraian tersebut di latarbelakangi oleh beberapa faktor, di antaranya karena sikap suami yang tidak bertanggung jawab terhadap keluarga, Istri yang lalai dengan tanggung jawabnya dan ekonomi. Pernyataan tersebut merupakan hasil observasi dari guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 3 Gombong dalam melakukan layanan bimbingan terhadap permasalahan yang ditemukan secara insidental.

Guru BK mengklaim bahwa beberapa peserta didik yang bermasalah merupakan peserta didik yang memiliki latar belakang dari keluarga *broken home*. Peserta didik yang memiliki latar belakang keluarga *broken home* terlihat lebih menutup diri dan selalu membandingkan kehidupannya dengan teman sebayanya yang mendapat kasih sayang dari orang tua. Berbeda dengan peserta didik yang bukan korban perceraian. Peserta didik yang bukan korban perceraian ketika di dalam kelas berani unjuk diri untuk terlibat dalam proses belajar dan mudah bergaul. Pernyataan tersebut merupakan hasil observasi guru BK dalam penanganan kasus yang ditemukan secara insidental.

Fenomena menurunnya percaya diri akibat kasus perceraian ini tidak bisa dianggap sepele. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya upaya dari guru untuk menangani kasus tersebut. Supaya konsentrasi belajar peserta

didik tidak terpengaruh. Maka di sinilah peran penting seorang guru khususnya guru PAI yang dapat membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dari sudut pandang Islam serta membangun karakter peserta didik dengan berpedoman pada penerapan sikap bersyukur dan guru BK yang dapat membantu menangani permasalahan dalam ranah psikologi akibat latar belakang yang kurang baik. Oleh karena itu, adanya kerjasama antara guru PAI dan guru BK akan memunculkan hasil yang positif bagi peserta didik dan sekolah. Peserta didik dibekali dan dimotivasi dengan ilmu agama sehingga dapat menjadi muslim yang beriman, dan memiliki masa depan serta psikis dan mental yang kuat.

Terdapat alasan yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menetapkan SMP Negeri 3 Gombong sebagai lokasi penelitian, yaitu peneliti merupakan alumni SMP Negeri 3 Gombong sehingga peneliti sudah mengetahui seluk beluk lokasi penelitian dan sudah akrab dengan guru di lokasi penelitian, hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara secara mendalam kepada guru dan karyawan di lokasi penelitian karena sudah tidak ada unsur canggung saat proses pelaksanaan wawancara. Pertimbangan selanjutnya yaitu keterjangkauan jarak lokasi penelitian dengan rumah peneliti yang dapat menghemat waktu dan biaya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengambil tema penelitian yang berjudul "KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM

MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK AKIBAT KASUS PERCERAIAN
DI SMP NEGERI 3 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN".

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja permasalahan peserta didik SMP Negeri 3 Gombong Kabupaten Kebumen yang muncul akibat adanya kasus perceraian orang tua?
2. Bagaimana upaya kerjasama guru PAI dan guru BK dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di SMP Negeri 3 Gombong Kabupaten Kebumen akibat kasus perceraian orang tua?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan permasalahan apa saja yang timbul karena adanya percaya diri pada peserta didik akibat kasus perceraian orang tuanya.
2. Untuk menganalisis upaya kerjasama apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dan guru BK di SMP Negeri 3 Gombong dalam meningkatkan percaya diri peserta didik akibat kasus perceraian orang tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, dan bisa digunakan sebagai gambaran umum dalam menyelesaikan masalah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan suatu pengetahuan baru, sebagai proses pembelajaran menuju calon guru PAI, agar kelak bisa menyelesaikan permasalahan dengan baik dan siap dalam menghadapi permasalahan yang sama.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat lebih terbuka kepada pihak guru dan memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa apa yang dialami olehnya bukan suatu hal buruk yang harus disesali dan larut dalam kesedihan serta kekecewaan.

c. Bagi Guru PAI dan Guru BK

Sebagai bahan masukan bagi guru PAI dan guru Bimbingan Konseling dalam upaya untuk meningkatkan percaya diri dan menghadapi permasalahan lain yang ada pada peserta didik dan lingkungan sekolah.

d. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu acuan untuk lebih meningkatkan potensi guru dan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan serta proses penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Permasalahan peserta didik SMP Negeri 3 Gombong yang muncul akibat adanya kasus perceraian Orang Tua yaitu anak tidak mendapatkan kasih sayang, keterampilan sosial peserta didik berkurang, memiliki kepercayaan diri yang rendah, sulit percaya pada orang lain, mudah terpengaruh hal negatif (merokok dan minum alkohol), munculnya sikap pendiam, menutup diri dari lingkungan, selalu menjadi pribadi yang cuek, takut mencoba hal-hal yang baru, tidak yakin memiliki kemampuan dan potensi serta selalu memikirkan pendapat orang lain tentang dirinya. Terdapat dua peserta didik yang memiliki penurunan percaya diri akibat kasus perceraian. Selain itu, terdapat satu peserta didik korban perceraian yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, namun merasa tidak diperhatikan oleh orang tuanya, dan terjerumus pada pergaulan bebas yang mengarah pada minuman alkohol.
2. Kerjasama Guru PAI dan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan percaya diri peserta didik di SMP Negeri 3 Gombong Akibat Kasus

Perceraian Orang Tua yaitu melalui bimbingan sosial, dengan berbagai upaya, yaitu:

a. Upaya Preventif

- 1) Memberikan contoh pada peserta didik melalui cara bersosialisasi dengan sesama karyawan.
- 2) Guru PAI memberikan nasehat saat jam pelajaran dan jam TPA kemudian guru BK memberikan nasehat saat jam pelajaran dan jam layanan.

b. Upaya Kuratif

- 1) Guru BK meminta kepada guru PAI untuk menjelaskan lebih mendalam tentang akhlakul karimah dan sikap percaya diri menurut Islam.
- 2) Guru PAI dan guru BK saling mengingatkan secara spontan ketika terdapat siswa yang melanggar aturan.

c. Upaya *Development*, Guru PAI memimpin jalannya sholat berjamaah dan meminta siswa secara bergantian untuk adzan guru BK mendata siswa yang sudah pernah menjadi muadzin dan mengurus siswa yang kabur saat shalat dimulai.

d. Upaya *Treatment*, Guru BK mengadakan *Home Visit* dan guru PAI ikut serta sebagai penasihat. Guru PAI mengadakan sosialisai keagamaan tentang pentingnya sikap bersyukur, dan guru BK

membantu dalam menangani peserta didik yang kabur dan tidak mengikuti sosialisasi dengan baik.

Kemudian dalam penanganan tindak lanjutnya, kepala sekolah mengadakan INKOKOIN, musyawarah sebelum jam pelajaran dimulai. Bekerjasama/kolaborasi dengan guru mapel diharapkan semua guru dapat mengetahui peserta didik yang bermasalah dan bisa ditangani bersama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, selanjutnya penulis memberikan saran sebagai pertimbangan untuk pembenahan dalam meningkatkan percaya diri peserta didik akibat kasus perceraian.

1. Untuk Guru PAI
 - a. Guru PAI melakukan kolaborasi dengan guru BK dari segi cara belajar untuk meningkatkan percaya diri peserta didik sehingga peserta didik bisa berbaur dengan teman sebayanya dan aktif saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Setiap pembelajaran, guru PAI dapat memberikan motivasi mengenai kesuksesan supaya peserta didik memiliki percaya diri yang tinggi untuk menentukan tujuan hidupnya dan mengembangkan potensinya.
2. Untuk Guru Bimbingan Konseling
 - a. Dalam meningkatkan percaya diri peserta didik Guru BK sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak keluarga peserta didik, supaya

pihak keluarga dapat membantu mengontrol sikap anaknya dan meningkatkan pengawasan.

- b. Dalam mengatasi permasalahan penurunan tingkat percaya diri pada peserta didik korban perceraian guru BK dapat melakukan *home visit* secara rutin, sehingga mengetahui keadaan peserta didik

3. Untuk Siswa

- a. Peserta didik hendaknya dapat menunjukkan dan mengembangkan bakatnya agar tidak merasa minder dengan teman sebayanya.
- b. Sebaiknya peserta didik lebih bisa memilih lingkup pertemanan yang positif supaya tidak terjerumus dalam kenakalan remaja.

4. Untuk Wali Kelas

- a. Ketika Wali kelas merasa tidak mengenal peserta didiknya sebaiknya melakukan pendekatan, sehingga peserta didik dapat terbuka dan wali kelas dapat mengetahui karakteristik serta permasalahan peserta didiknya.
- b. Wali kelas sebaiknya bisa memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik yang memiliki penurunan tingkat percaya diri akibat kasus perceraian sehingga peserta didik memiliki dorongan dan semangat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. (2003). *academia.edu*. 10 27. Accessed Februari 24, 2022. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/34265413/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1645715909&Signature=JTqEDo7rFGXDiuKNBwD-JS3j1AqX1wBPNXXTUljX5I0-LElvXx38-pw7vwC5ZfawOmS3fc-zlGX31lz3o5V7431hhr~MCEk78CxufBlg31XPom1e7A>.
- Aini (2021). "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Individual Siswa Kelas IX.A SMP N 1 Lenek Masa Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022". *Jurnal Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. 4, hal. 305-313.
- Alfa, Fatur Rahmah. (2019). "Pernikahan Dini dan Perceraian di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah* Volume 1 No 1, hal. 50-56.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashih Mushaf. (2008). *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : Pena Pundi Aksara.
- Al-Yakin, Ahmad. (2014). "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Kecamatan Nosu Kabupaten Masama)." *Jurnal Papatudzu* Vol. 8 No. 1, hal. 1-13.
- Amalia Rizki Putri, Maison dan Darmaji. (2018). "Kerjasama dan Kekompakkan Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Fisika*, hal. 33-40.
- Amalia, Riza. (2020). *Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 1 Delima*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Aristiani, Rina. (2016). "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual." *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 2 No. 2, hal. 182-189.
- Aulia, Sholiha dan Lailatuzzahro Al-Akhda. 2020. "Hubungan Self-Concept dan Self-Confidence." *Jurnal Psikologi*, hal. 41-55.
- Bakhtiar, Handar Subhandi. (2021). *Pengertian Perceraian dan Dasar Hukum Perceraian*. <http://handarsubhandi.blogspot.co.id/2014/11/1.html>.
- Choiri, Umar Sidiq & Moh. Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

- Churchill, Patrick F. Fagan dan Aaron. (2012). "The Effect of Divorce on Children." *Journal Marri (Marriage and Religion Research Institute) Research Synthesis 801 G St, NW Washington*, hal. 1-48.
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos OLD dan Ruth Duskin Feldman. (2015). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Ke-9*. Jakarta: Kencana.
- Dewi. (2020) Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Dampak Psikologis Remaja Akibat Perceraian Orang Tua di Desa Tarengge Kecamatan Wotu. Palopo: Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
- dKampus. (2017). <https://www.dkampus.com/>. Maret 25.
<https://www.dkampus.com/2017/03/sifat-bimbingan-dan-konseling/>.
- Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil Ifdil. (2018). "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, hal. 1-5.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim, Andi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadharma Ilmu.
- Johnson, Lewis Thomas dan Elaine B. (2014). *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Khoeriyah, Isna Nur. (2016). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Mental dan Motivasi Belajar PAI (Studi Kasus 3 Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Krisnani, Putri Erika Ramadhani dan Hetty. (2019). "Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja." *Jurnal Pekerjaan Sosial*, hal. 109-119.
- Luknanto, Djoko. (2008). "<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas27-2008KualifikasiKonselor.pdf>." <https://luk.staff.ugm.ac.id/>.
- Manjorang, Aditya P. (2015). *The Law of Love: Hukum Seputar Pranikah, Pernikahan dan Perceraian di Indonesia*. Jakarta: Visimedia.

- Mone, Harry Ferdinand. (2019). "Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikososial dan Prestasi Belajar" *Harmoni Sosial, Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 6, No. 2, hal. 155-163.
- Mufron, Ali. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Mulyana, Aina. (2018). "Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen." *Pendidikan Kewarganegaraan Aktual, Inspiratif, Normatif dan Aspiratif (AINA)*, Juni 2: 1.
- Munajat, Nur. (2016). "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PAI Sesuai Kurikulum 2013 Pada Kegiatan PLPG di FITK UIN Sunan Kalijaga." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 2, hal. 211-222.
- Mursidin. (2011). *Profesionalisme Guru Menurut Al-Qur'an, Hadist dan Ahli Pendidikan Islam*. Jakarta: Sedaun Anggota IKAPI.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nuzula, Nila Syifa. (2019). *Usaha Guru PAI Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMP Muhammadiyah 2 Lendah Kulonprogo Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hadi Pranoto (2016). "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara" *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro* Vol. 1 No. 1, hal 100-111.
- Putri Astiti, Jenny Ratna Suminar dan Agus Rahmat. (2018). "Konstruksi Identitas Guru Bimbingan Konseling sebagai Komunikator Pendidikan." *Jurnal Kajian Komunikasi* Vol. 6 No. 1, hal. 1-9.
- RI, Persetujuan DPR. (1974). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Jakarta: Menteri/Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Rijali, Ahmad. (2018). "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, hal. 81-95.
- Risnawati, M. Nur Ghufro dan Rini. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Rosaliza, Mita. (2015). "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya*, hal. 71-79.

- Sabiq, Sayyid. (2011). *Fiqh Sunnah terjemahan bagian perkawinan dan perceraian*. Jakarta: Pena Publishing.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sanusi, Hary Priatna. (2013). "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, vol. 11 No. 2, hal. 146.
- Sari, Bunga Fajar. (2017). *Bentuk Kerjasama (cooperation) Pada Interaksi Sosial Waria*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.
- Simanjuntak, P.N.H. (2007). *Pokok-pokok Hukum Perdata Indonesia*. Jakarta: Pustaka Djambatan.
- Sirait, Sangkot. (2013). "Profesionalitas Guru MI Program Dual Mode System Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Pembelajaran Aqidah." *Pendidikan Agama Islam*, hal. 1-14.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, Yekti Endah P. (2016). "Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling: Studi Kasus di SMA N 1 Kota Semarang." *Jurnal Bimbingan Konseling Volume 5 No 1*, hal. 37-46.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulastris, Emriza (2018). "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Batang Hari 2018" *Jurnal Education of Batanghari Vol 3. No 01*, hal. 100-113.
- Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syahrum, Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syaifullah, Ach. (2010). *Tips Bisa Percaya Diri*. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Syamsudin, Amir. (2014). "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informasi) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Volume III Edisi I*, hal. 404-413.

- Tafsir, Ahmad. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taylor, Ros. (2011). *Kiat-kiat Pede: Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Bukhari. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ummah, Shandika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul (2021). "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh" *Jurnal Indonesian Journal of Teacher Education* Vol. 2 No. 1, hal. 246-252.
- Hadi Wahendro. (2018). Bagan Mekanisme Kerja BK.
<https://www.slideshare.net/HadiWahendro1/bagan-mekanisme-kerja-bk>.
di akses pada Senin, 30 Mei 2022.
- Wiwin. (2015). *Peranan Guru dalam Mengatasi Siswa Broken Home di SMA Negeri 1 Cigugur Kabupaten Kuningan*. Cirebon: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yuliaji, Haris. (2018). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Emosi Anak (Studi Kasus Pada Remaja Kelas VIII yang Menjadi Korban Perceraian)*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Yusuf, M. (2014). "Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak." *Jurnal Al-Bayan* Vol. 20 No. 29, hal. 33-44.
- Zahri, Yarmis Syukur, Neviyarni dan Triave Nuzila. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Purwokerto: CV IRDH.